



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA

Yayu Kusdiana✉, Safrizal Safrizal

STIE Mahaputra Riau, Pekanbaru, Indonesia

✉yayu0677@gmail.com, safrizal@stie-mahaputra-riau.ac.id

<https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.580>

Received: Apr 14, 2022 Revised: Jun 04, 2022 Accepted: Jun 13, 2022 Published: Jun 23, 2022

### ABSTRACT

*This study aims to show the effect of financial literacy, education level, and income level on family financial planning in Banjar Balam village, Lirik sub-district, Indragiri Hulu regency, and Riau province. The research method was developed quantitatively. The population of this study was all heads of families in the Banjar Balam village, as many as 504 people. The sampling technique used purposive sampling in order to obtain 80 samples. Research shows that financial literacy and income level positively and significantly affect family financial planning. In contrast, the level of education does not affect family financial planning. Simultaneously financial literacy, education level, and income level significantly affect family financial planning by 34 percent. This research can be a reference for local governments in disseminating family financial planning in Indragiri Hulu regency.*

*Keywords: financial literacy, level of education, level of income, family financial planning.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga di desa Banjar Balam kecamatan Lirik kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau. Metode penelitian dikembangkan secara kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga di desa Banjar Balam yaitu sebanyak 504 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh 80 sampel. Penelitian menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga. Secara bersamaan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga sebesar 34 persen. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam mensosialisasikan perencanaan keuangan keluarga di kabupaten Indragiri Hulu.

Kata kunci: literasi keuangan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, perencanaan keuangan keluarga.



## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 membuat kondisi keuangan Indonesia mengalami penurunan. Banyak keluarga mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, dikarenakan keadaan yang tidak stabil. Pengeluaran tetap berjalan tetapi pendapatan mengalami penurunan. Pendapatan masyarakat di daerah mengalami penurunan tajam antara 30% sampai 70% pada awal pandemi, sementara pengeluaran cenderung tetap (Kurniasih 2020). Hal tersebut menjadikan pentingnya perencanaan keuangan keluarga. Ketika perencanaan keuangan tidak baik maka berdampak besar pada keuangan keluarga bahkan negara.

Stabilitas ekonomi suatu keluarga menjadi faktor indikator kebahagiaan dalam keluarga. Terpenuhinya kebutuhan hidup saat ini maupun masa mendatang sebagai upaya tercapainya tujuan hidup keluarga. Jika kestabilan ekonomi sudah tercapai, maka keluarga bisa mencapai kesejahteraan. Kondisi perubahan perencanaan keuangan bisa terjadi akibat status perkawinan, pekerjaan, umur, keluarga, ekonomi nasional, tingkat pendidikan dan kondisi kesehatan. Dinamika perubahan kondisi ekonomi keluarga tentunya akan mempengaruhi perencanaan keuangan secara individu atau keluarga, sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang keuangan.

Perencanaan keuangan keluarga merupakan proses sistematis, terinci dan terencana dalam menilai serta menganalisis keperluan akan tujuan seseorang dalam keluarga jangka pendek, menengah dan panjang (Hazmi 2018). Berdasarkan buku tahunan desa Banjar Balam tahun 2021, warga desa Banjar Balam masih banyak yang kurang memahami literasi keuangan dikarenakan keterbatasan pendidikan. Keterbatasan pendidikan di desa Banjar Balam menjadi faktor penting penyebab perencanaan keuangan belum berjalan dengan baik. Selain itu pendapatan masyarakat yang tidak stabil dikarenakan pada umumnya berprofesi sebagai petani, yang mana tergantung pada cuaca.

Penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga sudah pernah diteliti oleh Sobaya, Hidayanto, and Safitri (2016); Zahriyan (2016); Bonang (2019); Saputri and Iramani (2019); Camelia (2021); Mulyati and Hati (2021); Sari (2021); Siswanti (2022) dengan hasil yang berbeda. Namun penelitian tersebut tidak membahas mengenai tingkat pendidikan. Kemudian penelitian Bachrudin (2016); Istilista (2016) membahas mengenai pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Sedangkan penelitian W. Wulandari and Hakim (2016) mengkaji pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi. Akan tetapi penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan terhadap perencanaan keuangan keluarga belum ditemukan. Selanjutnya penelitian mengenai pengaruh tingkat pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga sudah pernah dilakukan oleh Istilista (2016); Camelia (2021) dengan hasil yang berbeda. Namun penelitian tersebut tidak membahas mengenai tingkat pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut terlihat adanya gap dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Selain itu terdapat perbedaan lokasi, waktu, sampel dan data dengan penelitian terdahulu. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga di desa Banjar Balam kecamatan Lirik kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau.



## TELAAH LITERATUR

### Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan proses tata pola yang terencana dan teratur dalam menggolongkan dan menganalisis, serta tujuan individu dalam rentang waktu singkat/pendek, menengah, dan panjang dapat tercapai (Cahyadi 2013). Pada dasarnya, sebuah perencanaan keuangan seharusnya membantu setiap keluarga dan memudahkan dalam mengatur masuk dan keluar uang dalam keluarga. Perencanaan keuangan sebagai proses di mana satu atau lebih individual berusaha mencapai tujuan keuangan mereka melalui pengembangan rencana keuangan yang komprehensif, sehingga menghasilkan rencana keuangan yang jelas dan memudahkan perencanaan keuangan ibaratnya sebuah *blue print* yang menunjukkan arah situasi keuangan individu (Siswanti 2022). Fungsi dilakukannya perencanaan keuangan bagi keluarga ialah mempersiapkan kehidupan mendatang sedini mungkin guna mencapai tujuan keuangan yang diinginkan melalui pengelolaan keuangan yang terencana, terorganisir, dan bijak (F. A. Wulandari and Sutjiati 2014). Perencanaan keuangan bermulanya dengan melihat keadaan keuangan pribadi atas pendapatan dan biaya, mengidentifikasi instrumen investasi, menentukan tujuan dan mengenali pola investasi yang akan dimasuki (Subiaktono 2013).

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dalam mengelola dan membuat keputusan keuangan (Rita and Santoso 2017). Literasi keuangan menjadi perhatian utama sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan literasi keuangan sebagai panduan bagi individu keluarga dalam mengambil keputusan keuangan (Margaretha and Pambudhi 2015). Literasi keuangan memegang peranan penting bagi setiap individual dalam melakukan manajemen keuangan (Gunardi, Ridwan, and Sudarjah 2017; Yushita 2017). Pendidikan keuangan merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan seseorang agar terhindar dari masalah keuangan (Susanti et al. 2019). Literasi keuangan sebagai bentuk pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat merubah sikap dan perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan yang tepat atas pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Lestari 2020). Literasi keuangan sebagai pendidikan dasar yang harus dimiliki agar setiap individu memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan dengan baik. Pengetahuan keuangan tumbuh seiring dengan kebutuhan manusia yang semakin kompleks (Ulfah, Kuswanti, and Thoharudin 2021). Faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, berupa tingkat pendidikan, kelas sosial, kelompok umur, dan lainnya sehingga akan membentuk pola pikir masyarakat akan perencanaan keuangan dari keluarga (Mulyati and Hati 2021).

### Tingkat Pendidikan

Setiap orang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, dan tingkat pendidikan kepala keluarga dan anggota keluarga dapat mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga. Tingginya jenjang pendidikan akan mampu meningkatkan tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam perencanaan keuangan. Pendidikan tinggi akan mendewasakan pengetahuan yang



diperoleh individu dalam perencanaan keuangan (Unola and Linawati 2014). Pendidikan keuangan dalam keluarga merupakan bagaimana orang tua memainkan peran dan sosialisasi keuangan bagi anak-anaknya (Akben-Selcuk 2015). Indikatornya tingkat pendidikan yaitu keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan keuangan anak, kebiasaan menabung, kebiasaan memberi/berderma, kepercayaan orang tua kepada anak untuk melakukan pembayaran sendiri, diskusi dengan anak tentang masalah keuangan, komunikasi orang tua tentang pembelajaran keuangan (Arifa and Setiyani 2020). Pengaruh keluarga, seperti pendidikan keuangan dalam keluarga adalah bagaimana orang tua menjalankan peran mereka dan membiayai anak-anaknya (Romadoni 2017). Aspek yang mempengaruhi pendidikan dalam manajemen keuangan keluarga atas dasar status sosial ekonomi, meliputi tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, posisi sosial, dan lainnya (Widyawati 2012).

### **Pendapatan**

Pendapatan sebagai sumber pemasukan individu atas pekerjaan yang dilakukan sebagai bentuk imbalan balas jasa berupa gaji, upah, sewa, bunga, keuntungan, dan lain-lain, bersama dengan tunjangan pengangguran, pensiun (Ratna and Nasrah 2015). Pendapatan sebagai akumulasi keseluruhan dari pendapatan yang didapat sebelum pengeluaran biaya secara tahunan (*gross income*) dari seseorang sebegini besar berupa upah atas usaha serta penanaman modal yang dilakukan (Arifin 2017). Pendapatan (*income*) dinilai berdasarkan pemasukan dari berbagai sumber. Pendapatan menjadi alat ukur utama dalam menilai tingkat kesejahteraan, meskipun tidak sempurna, dari permintaan konsumen di masa depan. Pendapatan merupakan indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat (Arianti 2020). Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin mereka akan mencoba untuk mendapatkan pengetahuan yang tinggi bagaimana pola mengatur perencanaan keuangan yang mumpuni dengan tindakan literasi yang memadai (Mahdzan and Tabiani 2013).

### **Pengembangan Hipotesis**

Keluarga sebagai bagian terkecil dalam tatanan masyarakat tentunya perlu memahami dasar-dasar manajemen keuangan sebagai upaya yang dijadikan acuan untuk keperluan pribadi atau keluarga (Toelle 2017). Sebagian besar istri atau ibu rumah tangga (IRT) memiliki otoritas pengambilan keputusan keuangan keluarga karena mereka bertindak sebagai pengelola keuangan keluarga. Tidak sedikit para IRT yang belajar tentang problem keuangan melalui *trial and error*, namun hal itu tidak menjadikan mereka pelaku bisnis yang cerdas di kehidupan sekarang ini (Masruroh 2016). Literasi keuangan sebagai kemampuan memahami dan mempraktikkan berbagai aspek keuangan, mencakup berbagai keterampilan dan pengetahuan tentang keuangan (Hapsari, Suryono, and Amiliya 2020). Seseorang dapat mengelola atau menggunakan sejumlah uang dalam meningkatkan standar hidup dan mencapai kekayaan (Lusardi and Mitchell 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Sobaya, Hidayanto, and Safitri (2016); Bonang (2019); Saputri and Iramani (2019); Mulyati and Hati (2021); Siswanti (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Pendidikan keluarga berfokus pada pemahaman nilai uang dan penanaman sikap dan perilaku anak untuk mengatur pengelolaan uang (Widyawati 2012). Pendidikan ibarat pelayaran kapal mengarungi samudra kehidupan (Darmawan and Pratiwi 2020). Ungkapan sebelumnya mengandung makna dasar, pendidikan sebagai sesuatu yang perlu dilakukan (*long life education*) yang dimulai dari dalam keluarga. Hasil penelitian dari Toelle (2017), menemukan bahwa pengetahuan keuangan suami atau istri dapat mempengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan keluarga. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya dalam menangani keuangan keluarga (Lusardi and Mitchell 2014). Hasil penelitian W. Wulandari and Hakim (2016), menyebutkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Pendapatan merupakan indikator kesejahteraan seseorang yang menggambarkan kemajuan ekonomi masyarakat. Pendapatan seseorang umumnya tergantung jenis pekerjaan, jam kerja, serta jabatan yang diduduki di suatu perusahaan atau industry maupun organisasi (Lumintang 2013). Pendapatan seseorang dalam jumlah satuan rupiah diperoleh dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis pekerjaan, kinerja dan durasi pekerjaan (Kholilah and Iramani 2013). Pendapatan rumah tangga merupakan aliran uang yang mengalir ke rumah tangga dari dunia usaha dalam bentuk upah, gaji, bunga, sewa dan keuntungan (Muskananfolo 2013). Pendapatan menjadi faktor terpenting dalam perencanaan keuangan keluarga (Mahdzan and Tabiani 2013; Putri, Usman, and Nurwidiyanto 2019; Gustika 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Camelia (2021) menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dikembangkan dengan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer melalui sebaran angket kepada responden yang dijadikan sebagai informan penelitian. Jumlah populasi penelitian di desa Banjar Balam kecamatan Lirik kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau sebanyak 504 kepala keluarga. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan menetapkan kriteria tertentu menurut penelitian ini. pengambilan sampel menghasilkan 80 kepala keluarga. Model analisis menggunakan metode regresi linier berganda yang ditunjang dengan pengujian asumsi klasik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan kolmogorov-smirnov tests. Keputusan diambil jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa angka signifikansi sebesar 0,200. Artinya

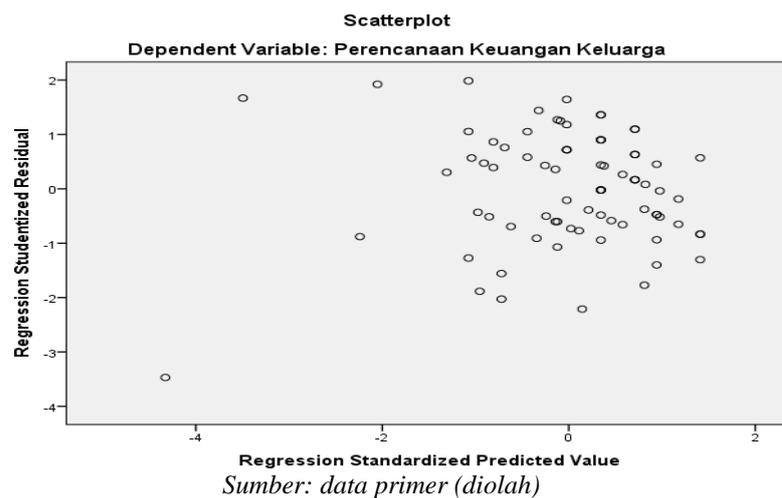
nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , sehingga data penelitian terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF 2,852 dan *tolerance* 0,351 untuk literasi keuangan. Tingkat pendidikan memiliki nilai VIF 6,443 dan *tolerance* 0,155. Tingkat pendapatan memiliki nilai VIF 9,826 dan *tolerance* 0,102. Berhubung semua variabel memiliki nilai VIF  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,10$ , sehingga seluruh variabel sudah terbebas dari masalah multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Uji heterokedastisitas menggunakan scatterplot, dimana keputusan diambil jika plot tersebar tanpa membuat pola tertentu maka data terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa plot menyebar tanpa membentuk pola tertentu, sehingga model penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

### Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>	<i>Koefisien</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
(Constant)	22,035	5,796	0,000
Literasi Keuangan ( $X_1$ )	0,380	2,172	0,033
Tingkat Pendidikan ( $X_2$ )	-0,614	-1,746	0,085
Tingkat Pendapatan ( $X_3$ )	0,596	2,202	0,031
<i>F</i>			14,573
<i>Sig.</i>			0,000
<i>Adjusted R Square</i>			0,340

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat dibentuk persamaan regresi yaitu:  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + \epsilon$ ;  $Y = 22,035 + 0,380X_1 - 0,614X_2 + 0,596X_3$

+  $\epsilon$ . Persamaan regresi linier berganda tersebut memiliki arti bahwa ketika literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan diasumsikan bernilai nol maka nilai perencanaan keuangan keluarga sebesar 22,035 satuan. Nilai koefisien literasi keuangan sebesar 0,380, artinya setiap kenaikan 1 satuan literasi keuangan, maka akan meningkatkan perencanaan keuangan keluarga sebesar 0,380 satuan, dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap. Nilai koefisien tingkat pendidikan sebesar -0,614, artinya setiap kenaikan 1 satuan tingkat pendidikan, maka akan menurunkan perencanaan keuangan keluarga sebesar -0,614 satuan, dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap. Nilai koefisien tingkat pendapatan sebesar 0,596, artinya setiap kenaikan 1 satuan tingkat pendapatan, maka akan meningkatkan perencanaan keuangan keluarga sebesar 0,596 satuan, dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap. Kesalahan standar ( $\epsilon$ ) adalah variabel acak dan memiliki distribusi probabilitas. Kesalahan standar ( $\epsilon$ ) mewakili semua faktor yang mempengaruhi Y tetapi tidak termasuk dalam persamaan.

### Uji parsial (Uji-t)

Uji hipotesis tunggal atau parsial pada penelitian ini menggunakan perbandingan nilai t yang diperoleh dengan taraf ( $\alpha$ ) 5%. Berikut ini adalah formula untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  dengan signifikansi 5%:  $t_{tabel} = t(\alpha / 2; n-k-1)$ ;  $t_{tabel} = 0,05/2 ; 80-3-1$ ;  $t_{tabel} = 0,025; 76$ ;  $t_{tabel} = 1,991$ . Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa literasi keuangan memiliki  $t_{hitung} 2,172 > t_{table} 1,991$  dan nilai  $sig. 0,033 < 0,05$ . Artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga ( $H_1$  diterima). Tingkat pendidikan memiliki nilai  $t_{hitung} -1,746 < t_{tabel} 1,991$ , dan  $sig. 0,085 > 0,05$ . Artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga ( $H_2$  ditolak). Tingkat pendapatan memiliki nilai  $t_{hitung} 2,202 > t_{tabel} 1,991$  dan  $sig. 0,031 < 0,05$ . Artinya tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga ( $H_3$  diterima).

### Uji Simultan (Uji-F)

Uji-f digunakan untuk menentukan apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian simultan ini tentunya dilakukan dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dan hasil  $f_{tabel}$ . Berikut ini adalah formula untuk mencari nilai  $f_{tabel}$  dengan signifikansi 5%:  $f_{tabel} = n - k - 1 ; k$ ;  $f_{tabel} = 80 - 3 - 1 ; 3$ ;  $f_{tabel} = 76 ; 3$ ;  $f_{tabel} = 2,72$ . Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 14,573 dan  $sig. 0,000$ .  $F_{hitung} 14,573 > f_{tabel} 2,72$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$ . Artinya secara simultan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

### Uji Koefisien Determinasi

Table 1 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) adalah 0,34. Maknanya bahwa semua variabel bebas yaitu literasi keuangan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan, dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu perencanaan keuangan sebesar 34%, dengan sisanya 66% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian yang digunakan.



### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Nilai koefisien literasi keuangan bernilai positif, sehingga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Semakin tinggi pemahaman individual tentang literasi keuangan maka semakin baik perencanaan keuangan keluarga, sebaliknya semakin rendah pemahaman individual tentang literasi keuangan maka semakin tidak baik perencanaan keuangan keluarga. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dapat mencapai kesejahteraan dengan memahami bagaimana tujuan perencanaan keuangan hingga pengaplikasiannya mengacu pada keadaan keuangan. Hasil ini penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Navickas, Gudaitis, and Krajnakova (2014); Sobaya, Hidayanto, and Safitri (2016); Tsalitsa and Rachmansyah (2016); Bonang (2019); Saputri and Iramani (2019); Mulyati and Hati (2021); Siswanti (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Zahriyan (2016); Camelia (2021); Sari (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak, artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga. Hal ini menggambarkan bahwa rendah atau tingginya tingkat pendidikan seseorang tidak akan ada pengaruhnya terhadap perencanaan keuangan keluarga. Memahami perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga merupakan inti dari proses pendidikan, khususnya dalam konteks keuangan dalam keluarga. Namun, tidak sepenuhnya para kepala keluarga mempunyai ilmu, wawasan, persepsi, dan komitmen yang diperlukan untuk edukasi ekonomi dalam lingkup keluarga. Seseorang yang memiliki pendidikan rendah tentu akan berbeda dengan individu pendidikan yang lebih tinggi, ada perbedaan dalam hal pengetahuan dan pemahaman. Sesuai dengan temuan penelitian Toelle (2017) yang mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, dengan begitu penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu mereka dalam mempraktikkan pengelolaan keuangan yang baik.

### **Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima, artinya tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Nilai koefisien tingkat pendapatan bernilai positif, sehingga tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka semakin baik perencanaan keuangan keluarganya. Sebaliknya semakin rendah tingkat pendapatan seseorang maka semakin tidak baik perencanaan keuangan keluarganya. Pendapatan keluarga menunjukkan seberapa besar penghasilan yang diperoleh semua anggota keluarga sebagai sumber pemenuhan kebutuhan



bersama dan kebutuhan individu dalam rumah tangga. Secara umum pendapatan keluarga bertumpu pada kepala keluarga, tetapi anggota keluarga lainnya juga bisa memiliki peran (D. Wulandari 2015). Tingkat penghasilan keluarga akan berperan dalam menentukan tingkat kesejahteraannya. Tingginya pendapatan seseorang, semakin ingin bagaimana memanfaatkan uang dengan efisien melalui pengetahuan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Mahdzan and Tabiani (2013); Putri, Usman, and Nurwidiyanto (2019); Camelia (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istilista (2016) yang menemukan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di desa Banjar Balam kecamatan Lirik kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga di desa Banjar Balam kecamatan Lirik kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau. Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di desa Banjar Balam kecamatan Lirik kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau. Secara bersamaan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga sebesar 34%, sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam mensosialisasikan perencanaan keuangan keluarga di kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan tiga variabel independen dalam ruang lingkup yang kecil dan keterbatasan jumlah sampel. Selanjutnya diperlukan penelitian yang lebih mendalam dengan cara menambahkan atau memperluas cakupan studi dengan memasukkan variabel tambahan seperti status perkawinan, kondisi ekonomi, kondisi kesehatan dan lain-lain. Kemudian juga perlu memperluas sampel penelitian agar hasil penelitian lebih valid dan tidak bias.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akben-Selcuk, Elif. 2015. "Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey." *International Journal of Economics and Finance* 7 (6): 87–94. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>.
- Arianti, Baiq Fitri. 2020. "Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi* 10 (1): 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>.
- Arifa, Janah Setiya Nurul, and Rediana Setiyani. 2020. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pendapatan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai



- Variabel Mediasi.” *Economic Education Analysis Journal* 9 (2): 552–68. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/39431>.
- Arifin, Agus Zainul. 2017. “The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior.” *European Research Studies Journal* XX (Issue 3A): 635–48. <https://doi.org/10.35808/ersj/734>.
- Bachrudin, Eko Arifful. 2016. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga.” STIE Perbanas Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id/351/>.
- Bonang, Dahlia. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4 (2): 155–65. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>.
- Cahyadi, Aji Rides. 2013. “Perencanaan Keuangan Keluarga Bapak X Pada Tabungan, Deposito, Dan Reksadana.” *Business Accounting Review* 1 (2): 255–65. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/1023>.
- Camelia, Sabila. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19 Di Surabaya.” Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id/8555/>.
- Darmawan, Akhmad, and Firda Ardianti Pratiwi. 2020. “Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan Di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.” *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi* 19 (1): 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>.
- Gunardi, Ardi, Mochammad Ridwan, and Gugum Mukdas Sudarjah. 2017. “The Use of Financial Literacy for Growing Personal Finance.” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 21 (3): 446–58. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i3.1489>.
- Hapsari, Debby Tri, Yoyon Suryono, and Reni Amiliya. 2020. “21st Century Skills; The Effect of Project Based Learning to Financial Literacy on Children Aged 5-6 Years.” *Educational Administration Research and Review* 3 (2). <https://doi.org/10.17509/earr.v3i2.22370>.
- Hazmi, Faiqul. 2018. “Nilai-Nilai Dasar Islam Pada Perencanaan Keuangan Keluarga.” *ISTI'DAL: Jurnal Studi Hukum Islam* 5 (1): 62–76. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JSHI/article/view/986>.
- Istilista, Trifena Maria. 2016. “Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya.” STIE Perbanas Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id/390/>.
- Kurniasih, Erni Panca. 2020. “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak.” In *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–89. Pontianak: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Erni-1.pdf>.
- Lestari, Sarah Yuwan. 2020. “Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus Of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang).” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1 (2): 69–78. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/420>.



- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. 2014. "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." *Journal of Economic Literature* 52 (1): 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>.
- Mahdzan, Nurul Shahnaz, and Saleh Tabiani. 2013. "The Impact Of Financial Literacy On Individual Saving: An Exploratory Study In The Malaysian Context." *Transformations in Business and Economics* 12 (1): 41–55. <http://www.transformations.knf.vu.lt/28/se28.pdf>.
- Margaretha, Farah, and Reza Arief Pambudhi. 2015. "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)* 17 (1): 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>.
- Masruroh, Siti. 2016. "Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Wonojati Jenggawah Jember." Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/78627>.
- Mulyati, Sri, and Ravika Permata Hati. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 4 (2): 33–48. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3251>.
- Navickas, Mykolas, Tadas Gudaitis, and Emilia Krajnakova. 2014. "Influence of Financial Literacy on Management of Personal Finances in a Young Household." *Verslas: Teorija Ir Praktika* 15 (1): 32–40. <https://doi.org/10.3846/btp.2014.04>.
- Putri, Clara Shinta Tiara, Sarah Usman, and Nurwidiyanto Nurwidiyanto. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Distrik Manokwari Barat." In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 151–63. Kediri: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. <http://ojs.senmea.fe.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/27>.
- Ratna, Ikhwan, and Hidayati Nasrah. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender* 14 (2): 199. <https://doi.org/10.24014/marwah.v14i2.2627>.
- Rita, Maria Rio, and Benny Santoso. 2017. "Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak." *Jurnal Ekonomi* 20 (2): 212–27. <https://doi.org/10.24912/je.v20i2.157>.
- Romadoni, Romadoni. 2017. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa SMK Negeri 1 Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3 (1): 22–34. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p22-34>.
- Saputri, Fakhriyah Arfianti, and Iramani Iramani. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya." *Journal of Business and Banking* 9 (1): 123. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1523>.
- Sari, Devi Ratna. 2021. "Pengaruh Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi." STIE Perbanas Surabaya.



- <http://eprints.perbanas.ac.id/7926/>.
- Siswanti, Tutik. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya* 7 (1): 44–61. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/859>
- Sobaya, Soya, M. Fajar Hidayanto, and Junaidi Safitri. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta." *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 20 (1): 1–14. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/madania/article/view/90>.
- Subiaktono, Subiaktono. 2013. "Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga." *Jurnal Dinamika Manajemen (JDM)* 4 (2): 149–60. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/2759>.
- Susanti, Neneng, Rima Rahmayanti, Rizal Ramdan Padmakusumah, and R. Susanto. 2019. "Factors Affecting Students' Financial Literation: A Study on Widyatama University, Indonesia." *Universal Journal of Educational Research* 7 (5A): 7–14. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071502>.
- Toelle, Puteri Fourthina Desayu. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Materialisme, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga." *STIE Perbanas Surabaya*. STIE Perbanas Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id/2895/>.
- Tsalitsa, Alina, and Yanuar Rachmansyah. 2016. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus." *Media Ekonomi Dan Manajemen* 31 (1): 1–13. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/view/280>.
- Ulfah, Maria, Heni Kuswanti, and Munawar Thoharudin. 2021. "Pendidikan Literasi Keuangan Dalam Pembelajaran Ekonomi Di SMA Dan SMK Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7 (1): 194. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3155>.
- Unola, Elvira, and Nanik Linawati. 2014. "Analisa Hubungan Faktor Demografi Dengan Perencanaan Dana Pendidikan Dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Ambon." *Finesta* 2 (2): 29–34. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-keuangan/article/view/2429>.
- Widyawati, Irin. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya." *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 1 (1): 89. <https://doi.org/10.25273/jap.v1i1.527>.
- Wulandari, Deti. 2015. "Sumbangan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Konveksi Kelambu Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Perantau Di Desa Sumampir Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga." Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <http://repository.ump.ac.id/1922/>.



- Wulandari, Fitria Adi, and Rosemarie Sutjiati. 2014. "Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi Pada Warga Komplek BCP, Jatinangor)." *Jurnal Siasat Bisnis* 18 (1): 21–31. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol18.iss1.art3>.
- Wulandari, Wulandari, and Luqman Hakim. 2016. "Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 4 (3): 1–6. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/35/article/view/17112>.
- Yushita, Amanita Novi. 2017. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6 (1): 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.
- Zahriyan, Mochammad Zakki. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga." STIE Perbanas Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id/312/>.

